

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kantong darah yang di-*crossmatch* di RSI Pati tahun 2024 paling banyak berusia usia lansia (54,64%), berjenis kelamin perempuan (55%), bergolongan darah O Rhesus positif (45,36%), dan berasal dari bangsal perawatan Penyakit Dalam (68,75%).
2. Jumlah kantong yang ditransfusikan di RSI Pati tahun 2024 paling banyak berusia usia lansia (55,77%), berjenis kelamin perempuan (54,10%), bergolongan darah O rhesus positif (45,50%), dan berasal dari bangsal perawatan Penyakit Dalam (69,35%).
3. Nilai CTR di RSI Pati tahun 2024 paling tinggi adalah Manula sebesar (1,08%), berdasarkan jenis kelamin nilai CTR laki-laki dan perempuan sama yaitu 1,02%, bergolongan darah A rh positif (1,06%), dan berasal dari bangsal perawatan bedah (1,14%). Nilai CTR keseluruhan adalah 1,02 yang berarti efisien.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi RSI Pati**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau bahan patokan untuk mempertahankan nilai CTR lebih baik lagi dan menjaga kualitas pelayanan karena nilai CTR sudah efisien.

##### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini dapat dipelajari oleh mahasiswa/i program studi Bank Darah mengenai rasio jumlah kantong yang di-*Crossmatch* dengan yang ditransfusikan.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang *Crossmatch to*

*Transfusion Ratio (CTR) di tempat lainnya.*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA